Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK PROMOSI DAN BRANDING DI SMK NEGERI 1 CIRUAS

Anita Ernawati [1], Khuluz Awiyah[2], Zaskia Febrianti[3] , Ibadurohmah [4]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email : anitaernawati03@gmail.com[1]
khuluzawiyah@gmail.com[2]
Zaskiapebrianti3@gmail.com[3]
ibadurhmh@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi yang mengarah ke pelatihan tentang penggunaan media sosial untuk promosi dan pembuatan merek di SMKN 1 Ciruas dilakukan agar meningkatkan kemampuan digital siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi kemajuan teknologi komunikasi yang terus berkembang. Dalam lima tahun terakhir, media sosial menjadi salah satu sarana yang sangat berpengaruh dalam membentuk citra, menyebarkan informasi, serta mempromosikan kegiatan, baik secara pribadi maupun institusi. Meski siswa SMK termasuk pengguna media sosial yang aktif, pemahaman mereka tentang strategi pembranding dan cara menggunakan media sosial secara profesional masih terbatas. Melalui kegiatan sosialisasi ini, siswa diberikan penjelasan mengenai konsep dasar identitas digital, cara membuat konten kreatif, serta prinsip promosi modern menggunakan media sosial. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari teknik pembuatan konten, kesatuan visual, serta cara kerja algoritma platform digital. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai peran media sosial sebagai sarana promosi yang positif, yang dapat mendukung masa depan karier dan pembentukan citra diri yang lebih baik.

Kata Kunci : Sosialisasi, Media Sosial, Branding Digital, Promosi, Literasi Digital

ABSTRACT

The socialization activity, which also functioned as a training on the use of social media for promotion and branding at SMKN 1 Ciruas, was carried out to enhance students' digital skills and prepare them for the rapid advancement of communication technology. Over the past five years, social media has become one of the most influential platforms for shaping public image, disseminating information, and promoting various activities, whether personal or institutional. Although vocational students are active social media users, their understanding of branding strategies and professional use of digital platforms remains limited. Through this socialization program, students were introduced to fundamental concepts of digital identity,

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

techniques for creating creative content, and modern promotional principles through social media. The activity was conducted interactively, providing students with the opportunity to learn content-creation techniques, visual consistency, and the way digital platform algorithms operate. The results indicated an improvement in students' understanding of social media as a positive promotional tool that can support their future careers and aid in building a more professional personal image.
Keywords: Socialization, Social Media, Digital Branding, Promotion, Digital Literacy.

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi digital telah mengubah cara sekolah berinteraksi dengan masyarakat dan calon siswa. Saat ini, media sosial menjadi salah satu saluran komunikasi yang sangat efektif karena dapat menyebarkan informasi dengan cepat, luas, dan secara interaktif. Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan media sosial tidak lagi terbatas pada hiburan, melainkan telah berkembang menjadi alat strategis yang dapat membantu dalam membangun identitas, meningkatkan reputasi, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Sekolah yang dapat menggunakan media sosial dengan baik akan memiliki keunggulan dibandingkan dalam menarik perhatian publik di tengah meningkatnya persaingan antar institusi pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki kebutuhan mendesak untuk menghadapi tantangan ini. Profil lulusan yang siap untuk bekerja, berbagai program keahlian yang ditawarkan, dan sejumlah kegiatan praktik yang ada pada sekolah kejuruan menuntut adanya media komunikasi yang efektif untuk dipromosikan kepada masyarakat. Meski demikian, masih banyak lembaga pendidikan yang belum mengelola media sosial secara optimal. Strategi digital yang tepat memungkinkan sekolah membangun hubungan emosional dengan audiens melalui konten yang informatif dan menarik. Konten yang kurang menarik, Berdasarkan pengamatan awal, lembaga pendidikan ini perlu mengembangkan strategi promosi digital yang lebih fokus untuk meningkatkan citra dan daya tariknya di antara kompetisi lainnya. Aktivitas penyampaian informasi sebenarnya sudah dilakukan, tetapi belum tersusun dengan baik sehingga pesan yang hendak disampaikan kepada publik belum sepenuhnya diterima dengan baik. Informasi terkait kegiatan sekolah, prestasi siswa, dan program keahlian yang ada masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik, lebih jelas, dan sesuai dengan kebutuhan audiens yang dituju. Dengan perencanaan yang lebih terorganisir, sekolah bisa menentukan jenis konten yang harus ditampilkan, cara komunikasi yang digunakan, dan cara penyampaian yang paling relevan dengan kemajuan teknologi saat ini. Peningkatan strategi ini sangat penting karena masyarakat, terutama calon siswa dan orang tua, semakin bergantung pada informasi digital untuk menilai dan memilih sekolah. Ketika informasi disajikan dengan rapi dan konsisten, akan memberikan kesan positif mengenai kualitas sekolah.

Selain itu, kejelasan dalam pengaturan pesan dan tampilan konten dapat membantu menonjolkan keunggulan yang dimiliki SMKN 1 Ciruas, seperti fasilitas praktik, pembelajaran berbasis kompetensi, dan kegiatan siswa yang bisa menjadi daya tarik tambahan. Keterlibatan siswa juga memainkan peran penting dalam pengembangan promosi digital ini. Sebagai generasi yang akrab dengan teknologi, mereka mampu menghasilkan ide-ide kreatif yang bisa menjadi konten yang lebih segar dan relevan. Dengan adanya petunjuk dan strategi yang jelas, partisipasi siswa dapat memperkaya variasi konten serta mendekatkan aktivitas sekolah kepada masyarakat. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam penciptaan citra

sekolah yang lebih kuat dan profesional. Identitas digital sekolah, yang mencakup aspek visual, pesan komunikasi, dan frekuensi unggahan, perlu diatur agar sesuai dengan citra profesional yang ingin dicapai oleh sekolah. Selain itu, keterlibatan siswa sebagai generasi yang lebih akrab dengan teknologi dapat meningkatkan kualitas konten jika dikelola dengan baik.

Menyadari situasi itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengadakan sosialisasi tentang penggunaan media sosial untuk branding dan promosi yang merupakan langkah yang sangat baik. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang cara mengelola media sosial dengan baik, mulai dari pembuatan konten, menyusun pesan komunikasi, hingga strategi untuk meningkatkan interaksi dengan audiens. Materi yang disajikan telah disusun berdasarkan penelitian jurnal terbaru, sehingga informasi yang diberikan sangat relevan dengan perkembangan digital saat ini. Dengan diadakannya kegiatan ini, SMKN 1 Ciruas diharapkan mampu menciptakan identitas digital yang lebih kukuh, profesional, dan bersaing. Menggunakan media sosial secara efektif tidak hanya akan memperluas jangkauan informasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Akhirnya, strategi promosi digital yang baik akan berkontribusi pada perkembangan sekolah yang berkelanjutan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian survey. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Negeri 1 Ciruas Jl. Nambo Lebak Wangi No. KM 2, RW.5, Pulo, Kecamatan Ciruas, Kota Serang, Banten 4218
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 16 s/d 16 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. **Tahap Perencanaan dan Koordinasi**
   Proses perencanaan dimulai beberapa minggu sebelum kegiatan dilaksanakan. Tim mahasiswa Universitas Pamulang Serang melakukan koordinasi dengan pihak SMKN 1 Ciruas untuk menentukan jadwal, lokasi, serta tema sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan para siswa. Pada tahap ini disusun juga proposal kegiatan, pembagian tugas bagi panitia, serta berbagai kelengkapan administrasi lainnya.
2. **Persiapan Materi dan Media Sosialisasi**
   Mahasiswa menyusun materi presentasi yang informatif dan mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, tim juga menyiapkan berbagai media pendukung, seperti slide presentasi, video singkat, leaflet, serta kuis interaktif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Perlengkapan teknis seperti proyektor, sound system, dan sertifikat peserta turut dipastikan dalam kondisi baik dan siap digunakan sebelum kegiatan berlangsung.
3. **Pelaksanaan Kegiatan di SMKN 1 CIRUAS**
   Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 16 Oktober 2025, bertempat di aula SMKN 1 Ciruas. Acara dimulai pukul 08.00 WIB dan berlangsung dalam suasana yang hangat serta penuh antusias. Para siswa terlihat aktif mengikuti jalannya kegiatan, terutama ketika sesi pemaparan materi berlangsung.
4. **Sesi Tanya Jawab dan Interaksi Peserta**
   Dalam sesi tanya jawab, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi sosialisasi. Peserta menjawab pertanyaan tersebut menggunakan bahasa

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta. Sebagai bentuk apresiasi, tim memberikan hadiah kecil kepada peserta yang aktif dan berani berkontribusi selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PKM denganpelaksanaan sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan wawasan siswa mengenai pemanfaatan media sosial secara produktif. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa menganggap media sosial hanya sebagai sarana hiburan. Setelah mengikuti sosialisasi, mereka mulai memahami bahwa platform digital dapat dijadikan media untuk membangun reputasi, mempromosikan kegiatan, dan mengembangkan kreativitas. Siswa mulai mengenal konsep identitas digital, yaitu bagaimana seseorang menampilkan dirinya di dunia maya melalui gaya komunikasi, visual konten, serta bahasa yang digunakan. Mereka juga memahami pentingnya menjaga jejak digital dan menghindari konten yang dapat merugikan diri sendiri. Materi mengenai algoritma media sosial menjadi salah satu topik yang menarik perhatian karena siswa baru menyadari bahwa penyebaran konten dipengaruhi oleh pola interaksi, konsistensi unggahan, dan kualitas konten. Secara keseluruhan, sosialisasi ini memberikan pemahaman bahwa media sosial dapat menjadi ruang untuk berkarya, membangun identitas positif, hingga membuka peluang karier di bidang kreatif dan digital marketing.





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ciruas, dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada SMKN 1 Ciruas.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para peserta didik di SMKN 1 Kota Serang sebagai upaya meningkatkan pemahaman pentingnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan guna bersaing di dunia industri saat ini.

Tata cara Dan Pendeskripsian penyuluhan ini memberikan gambaran bahwa perkembangan zaman akan terus menimbulkan kemajuan, terutama dalam bidang teknologi. Sehingga penguatan pemahaman terhadap pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan dengan berbasis teknologi sangat diperlukan untuk kemajuan tata sumber daya manusia.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang baik dan benar akan berdampak terhadap kemampuan *soft skill* dan mendorong daya saing peserta didik menjadi jauh lebih baik, hal ini tidak terlepas dari peran sekolah yang sangat penting dalam memberikan pemahaman tersebut. Hal ini merupakan salah satu faktor kesuksesan peserta didik dalam mencapai tujuan mereka setelah selesai menenmpuh pendidikan di sekolah menengah atas

(SMK) namun demikian ijazah SMK yang dimiliki belumlah cukup untuk digunakan sebagai modal dalam persaingan mencari kerja, oleh karena itu bekal lain dibutuhkan para peserta didik seperti pengembangan *soft skill* melalui program-program yang diadakan disekolah salah satunya program kemitraan dengan berbagai lembaga yang menunjang.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, L. (2022). Digital Branding Strategies in Educational Institutions: A Case Study of Vocational Schools. Jurnal Komunikasi Digital, 7(2), 55–67.

Lestari, M., & Wibowo, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Sekolah di Era Digital. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(1), 45–53.

Putri, D. (2021). Strategi Media Sosial dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(3), 201–210.

Sari, N. & Pratama, R. (2023). Peran Konten Kreatif dalam Membangun Citra Sekolah di Media Sosial. Jurnal Ilmu Komunikasi Modern, 5(1), 13–22.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Wulandari, F. (2021). Efektivitas Instagram dalam Meningkatkan Engagement Publik pada Lembaga Pendidikan. Jurnal Informatika dan Multimedia, 4(2), 89–97.